

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Usaha Milik Negara sebagai unit ekonomi milik negara merupakan sektor yang penting peranannya dalam membantu pemerintah mengimplementasikan kebijakan pembangunan yang telah digariskan. BUMN di dalam konteks perekonomian Indonesia mempunyai tempat yang penting, bukan saja eksistensinya secara tersirat disinggung dalam UUD 1945 dalam Pasal 33 yang mana memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, melainkan juga karena diperlukan investasi untuk produksi barang dan jasa yang tidak menarik atau terlalu besar untuk dapat dilakukan oleh swasta.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai Pembina seluruh BUMN merespon adanya peningkatan partisipasi BUMN terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan kondisi sosial masyarakat, serta lingkungan di sekitar wilayah usaha BUMN dengan menerbitkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per- 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN maksimal sebesar 2%. Sasaran strategis PKBL itu sendiri yaitu mendukung kegiatan utama (*core business*) perusahaan, menumbuhkan minat usaha masyarakat di sekitar perusahaan, memberikan kemudahan dalam

mendapatkan modal awal usaha dan tambahan modal kerja bagi mitra, serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola usahanya..

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu BUMN yang turut berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial juga dapat bersinergi dengan program-program pemerintah. Prinsip yang diterapkan PT Pos Indonesia (Persero) antara lain: beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai budaya masyarakat sekitar, kegiatan yang dilaksanakan adalah ingin memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program Bina Lingkungan pada PT Pos Indonesia (Persero) dalam implementasinya dilaksanakan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kegiatan yang mutlak dan harus dilakukan oleh perusahaan, hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertera di dalam pasal 74 ayat (4) PP No. 47/2012 yang merupakan amanat langsung dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Melalui peraturan yang sudah ditetapkan tersebut, maka semua Perseroan Terbatas diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya baik berupa kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk melakukan hubungan yang baik antar anggota masyarakat sekitar agar tidak terjadi penolakan akibat kesenjangan sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu, diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) yang dapat dipenuhi secara proporsional.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen, kontribusi, dan cara pengelolaan bisnis yang nantinya berkaitan dengan keputusan perusahaan yang harus mempertimbangkan aspek-aspek yang ada dalam memenuhi tanggung jawab perusahaan. Perusahaan atau Perseroan Terbatas harus memberikan dampak nyata baik kepada pemangku kepentingan dan terlebih lagi khususnya kepada masyarakat sekitar. Sehingga, sebagai PR atau dalam hal ini manajer CSR mampu melakukan 3 generasi CSR yaitu meminimalkan resiko dari kegiatan operasional, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memikirkan isu-isu global dalam memutuskan kegiatan CSR yang baik bagi khalayak atau masyarakat umum yang bersumber dari Perseroan Terbatas itu sendiri. Sehingga kegiatan CSR yang dilakukan tidak sia-sia dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat..

Untuk membangun dan memelihara rasa saling percaya antara pemangku jabatan dan masyarakat, secara sistematis PT. Pos Indonesia (Persero) melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social*

Responsibility) yang diimplementasikan dengan menyalurkan dana bagi penerima bantuan yang terdistribusi untuk obyek bantuan melalui serangkaian kegiatan di beberapa bidang, yaitu : Korban Bencana Alam, Pendidikan dan atau Pelatihan, Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum serta Bantuan Sarana Ibadah.

Dari beberapa program Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang sudah disalurkan kepada beberapa obyek bantuan. Peneliti hanya membahas penelitian pada obyek bantuan pendidikan atau pelatihan. Karena dari lima bidang CSR anggaran yang disiapkan cukup besar yaitu sekitar 30% sampai dengan 40% dari seluruh jumlah anggaran, Namun dalam kenyataanya berdasarkan hasil observasi awal, peneliti memperoleh informasi berupa data laporan yang menunjukkan bahwa penyaluran bantuan Program CSR yang disalurkan kepada masyarakat pada bidang pendidikan pada tahun 2016 hanya terealisasi kurang dari 70%.. Untuk lebih jelasnya peneliti ilustrasikan pada data tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rencana dan Realisasi Program Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
(Corporate Social Responsibility) Bidang Pendidikan
Tahun 2016

Tahun	Jenis Kegiatan	Ketersediaan Anggaran Program CSR Bidang Pendidikan	Dana yang Terserap oleh Masyarakat dari Program CSR Bidang Pendidikan
2016		700.000.000	460.427.000
	Sumbangan 70 Paket Buku Untuk Rumah Anak AKNM di Makassar		20.000.000
	Sumbangan untuk Seminar Pendidikan bagi Guru TK di Cibinong		15.000.000
	Sumbangan 67 ATM + Kursi + Meja untuk Sarana pendidikan Mts Al Ikhlas di Kadobangkong Ngamprah		7.500.000
	Sumbangan 55 ATM + Kursi + Meja ke Yayasan Durratul Hikmah di Yogyakarta		5.427.000
	Bantuan 40 Paket Buku + ATM + Kursi Meja kepada Posdok Pesanten di Wamena Papua		10.000.000
	Bantuan 50 Paket Buku + ATM + Kursi Meja kepada Yayasan TPQ Ar-Riqah Kepulauan Seribu Jakarta		30.000.000
	Bantuan 80 Paket Buku untuk Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Ashr AL Madani di Bandung		10.000.000
	Bantuan 60 Kursi Meja + 4 papan tulis untuk Pondok Pesantren Ulul Albab Sadakeling Bandung		7.500.000
	Biaya Pelatihan Writing Letter Competition 2016 untuk 80 siswa		75.000.000
	Sumbangan 65 Kursi + Meja Pembangunan Pondok Pesanten Sabilillah di Kabupaten Lebak		15.000.000
	Sumbangan 40 Paket Buku pendidikan Anak Autis (Our Dream) Kota Bandung		10.000.000
	Sumbangan 50 Kursi + Meja untuk Pembangunan Pondok Pesantren di Cililin Bandung Barat		20.000.000
	Biaya Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru di Bandung Barat sebanyak 60 guru		75.000.000
	Sumbangan untuk 75 guru Ponpes Salafy Nurul Jannah Kabupaten Kubu Raya Pontianak		10.000.000
	Biaya Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru di Pandeglang sebanyak 40 guru		75.000.000
	Biaya Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru di Bandung sebanyak 75 guru		75.000.000

Sumber : Direktorat SDM PT Pos Indonesia, 2017

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas, Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan bantuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) untuk bidang pendidikan pada Tahun 2016 kurang Efektif. Pemberian bantuan terbatas pada daerah-daerah tertentu, tidak dilaksanakan di seluruh propinsi yang ada di Indonesia, padahal Kantor Pos tersebar di seluruh Indonesia. Pada Tahun 2016 pelaksanaan program Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagian besar hanya terpusat di pulau Jawa khususnya di Jawa Barat, hal tersebut disebabkan kantor pusat PT Pos Indonesia berada di Bandung dan yang mengajukan proposal untuk bantuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) bidang pendidikan sebagian besar dari Bandung. Dari jumlah anggaran yang sudah disediakan untuk bidang pendidikan sebesar Rp 700.000.000,- dalam realisasinya hanya tersalurkan sebesar Rp 460.427.000,- atau hanya sebesar 66%. Prinsip yang diterapkan PT. Pos Indonesia (Persero) untuk beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai budaya masyarakat sekitar dan ingin turut berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program pemerintah. melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan belum bisa terwujud.

Indikasi-indikasi lain belum terserapnya anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) untuk bidang pendidikan yang disediakan PT.Pos Indonesia antara lain :

1. Belum terpenuhi jumlah sasaran sesuai target yang kongkrit
2. Program CSR Bidang Pendidikan belum mampu mendukung pendidikan secara merata untuk masyarakat sampai ke pelosok nusantara. Karena banyaknya masyarakat yang tidak tahu adanya bantuan dari PT Pos Indonesia melalui program CSR bidang pendidikan.
3. Kurangnya sosialisasi dari pihak PT Pos Indonesia kepada masyarakat. Padahal anggaran pendidikan sangat diperlukan khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu.
4. Adanya ketidaktahuan masyarakat bahwa PT Pos Indonesia melaksanakan program CSR bidang pendidikan. Sehingga masyarakat yang membutuhkan dana pendidikan tersebut tidak akan merasakan keberadaan program CSR bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh PT Pos Indonesia.
5. Belum memadainya sarana prasarana pendukung untuk pelaksanaan program CSR Bidang Pendidikan.
6. Belum Optimalnya koordinasi antar unit untuk keberhasilan Program CSR Bidang Pendidikan.
7. Tidak Tersedianya Standar Operasional Prosedur pada Program CSR Bidang Pendidikan.

Untuk menganalisis permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, disebabkan oleh beberapa faktor, namun dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menghubungkan dengan salah satu variabel yang dapat mempengaruhinya yaitu Implementasi Kebijakan. Asumsi sementara

peneliti, karena dalam pelaksanaan kebijakan program Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) masih banyak ditemukan berbagai masalah salah satu diantaranya kurangnya sosialisasi aturan kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat penerima bantuan khususnya pada bidang pendidikan.

Alasan peneliti menghubungkan implementasi kebijakan dengan efektivitas, hal tersebut terfokus pada landasan teori yang menyatakan adanya hubungan atau keterkaitan antara implementasi kebijakan publik dengan efektivitas, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Islamy, (1986:107), mengatakan bahwa : "Suatu kebijakan negara akan menjadi efektif bila dilaksanakan dan mempunyai dampak positif bagi anggota masyarakat. Dengan kata lain tindakan atau perbuatan manusia yang menjadi anggota-anggota masyarakat bersesuaian dengan apa yang diinginkan pemerintah atau negara. Masalah implementasi kebijakan ini tidak hanya terbatas pada perwujudan secara riil kebijakan tersebut, melainkan juga mempunyai kaitan dengan konsekuensi atau dampak-dampak yang akan nampak pada pelaksanaan kebijakan tersebut dirasakan"

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mencoba mengkaji lebih mendalam dan menganalisa lebih lanjut melalui salah satu karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Bidang Pendidikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung"

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah dan analisis di dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Bidang Pendidikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.

1.2.1 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mendeskripsikan dan mengkaji seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan pemerintah terhadap efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Bidang Pendidikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Besarnya Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Bidang Pendidikan PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.

1.3 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya bagi pengembangan ilmu pemerintahan dalam kajian kebijakan publik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih berupa pemikiran serta bahan masukan bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung sebagai badan publik untuk lebih aktif mensosialisasikan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bidang Pendidikan sehingga akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.